

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Desain pengembangan multimedia interaktif ini dibuat dengan memperhatikan kebutuhan siswa mulai dari indikator dan tujuan pembelajaran, serta dengan memunculkan komponen teks, gambar, suara, hingga video agar dapat menarik perhatian siswa dalam penggunaannya saat pembelajaran.
- 2) Produk pengembangan multimedia interaktif ini disusun dengan memperhatikan kompetensi dasar IPS kelas 5 Sekolah Dasar yang mencakup Persiapan Kemerdekaan Indonesia, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Pembentukan Pemerintahan NKRI, Peristiwa Heroik mendukung Kemerdekaan, Peristiwa Diplomatik mendukung Kemerdekaan, dan Patriotisme Pahlawan Proklamasi.
- 3) Kelayakan multimedia interaktif dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran yaitu guru kelas V Sekolah Dasar, berada pada kategori “sangat baik” sehingga mendapat kesimpulan bahwa multimedia interaktif materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan sangat baik digunakan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V Sekolah dasar.
- 4) Implementasi penggunaan multimedia interaktif pada pembelajaran mendapatkan peningkatan persentase motivasi belajar sebesar 17,88% menjadi 82,88% dari 65%. Selain itu, rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 22,6 dari 55 menjadi 77,6 setelah menggunakan multimedia interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia interaktif tidak hanya layak digunakan siswa kelas 5 SD dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran, tetapi juga berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan.

Qara Zahara Hanum, 2023

*PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MATERI PERISTIWA KEBANGSAAN SEPUTAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Multimedia Interaktif yang peneliti kembangkan memiliki keterbatasan yaitu, siswa harus memiliki perangkat keras berupa *smartphone* atau laptop untuk menggunakannya. Sayangnya di beberapa daerah, siswa tidak memiliki perangkat keras tersebut untuk menggunakan aplikasi belajar ini. Namun, peneliti memiliki alternatif lain yaitu dengan cara guru membagi kelompok kecil untuk memberi pengalaman belajar siswa menggunakan aplikasi belajar yang ada pada perangkat keras (*smartphone* atau laptop) yang dimiliki oleh guru. Untuk kelas yang sudah memiliki alat proyektor, guru bisa mendemonstrasikan penggunaan multimedia interaktif ini dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan bantuan laptop dan proyektor tersebut.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih banyaknya ketidaksempurnaan, oleh karenanya terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, antaralain:

1. Untuk kepala sekolah, diharapkan untuk bisa melengkapi sarana-prasarana yang ada di sekolah terutama alat teknologi, guna memfasilitasi kegiatan pembelajaran.
2. Untuk guru, apabila menemukan masalah yang serupa dengan yang peneliti alami, guru bisa menyelesaikan permasalahan tersebut dengan penggunaan media interaktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Untuk siswa, diharapkan dengan adanya aplikasi belajar ini siswa mampu membaca dengan baik petunjuk yang ada pada konten petunjuk penggunaan aplikasi di dalamnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya, multimedia interaktif perlu dikembangkan lagi dari segi materinya. Sehingga bisa menghadirkan materi pembelajaran lain selain materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan.